

# Sosialisasi New Normal Menuju Adaptasi Kehidupan Baru di Padukuhan Duwet Gentong Desa Srimulyo

Fitta Ummaya Santi <sup>1\*</sup>, Rina Suryani <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

\* fitta\_us@uny.ac.id;

## Abstrak

Sosialisasi new normal menuju adaptasi kehidupan baru merupakan program pengabdian yang dilaksanakan di Padukuhan Duwet Gentong, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Program ini terdiri dari lima kegiatan yaitu: pembuatan dan pembagian leaflet, masker, video tutorial cara mencuci tangan, ember portabel dan penyemprotan. Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi mengenai kehidupan new normal yang terstruktur. Metode pelaksanaan yaitu diawali dengan pembuatan beberapa leaflet, video mencuci tangan, pembelian masker, penyemprotan dan pembuatan ember portable yang kemudian dibagikan ke warga secara *door to door* dari rumah ke rumah. Pengabdian juga mensosialisasikan mengenai covid-19 baik dari pengertian, gejala dan bahaya dan cara pencegahannya. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk taat terhadap protokol covid-19. Setelah kegiatan ini, masyarakat dapat menerapkan protocol kesehatan secara baik dan benar. Keberhasilan program ini adanya dukungan dari warga masyarakat dan tokoh masyarakat untuk selalu waspada dan menerapkan program yang telah diberikan.

**Kata Kunci:** sosialisasi, new normal, pandemic covid -19

## Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan Cina. Virus ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Wabah ini sudah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Akibat virus ini, semua aktivitas manusia menjadi terhambat (Sohrabi et al., 2020). Pandemi covid 19 memberi dampak bagi kesehatan, social, dan ekonomi. Pada aspek kesehatan, ditandai oleh jumlah yang positif covid-19 meningkat dan jumlah kasus kematian sangat tinggi (Aeni, 2021).

Upaya untuk mengantisipasi virus ini adalah dengan himbuan dari pemerintah agar seluruh lapisan masyarakat melakukan berbagai langkah pencegahan seperti *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan. Himbuan tersebut telah dilaksanakan oleh masyarakat, namun masih ada beberapa masyarakat yang mengabaikan hal tersebut. Padahal, keberhasilan dari kebijakan pemerintah adalah dukungan dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri

(Putri, 2020). Masyarakat yang menerapkan protokol covid-19 tidak akan mudah terjangkit virus, begitu sebaliknya.

Angka pasien covid-19 yang terjadi di Yogyakarta sangat fluktuatif, bisa bertambah juga menurun. Penyebaran covid-19 di Yogyakarta juga terjadi di Padukuhan Duwet Gentong yang berada di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul merupakan salah satu Padukuhan yang awalnya aman dari penyebaran covid-19, namun pada tanggal 19 juli 2020 ada salah satu warga yang terindikasi reaktif terkena virus covid-19. Pada saat itulah kami tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan seluruh warga di Padukuhan Duwet Gentong mengenai pengertian, gejala, dampak dan penanganan virus covid-19.

Masih banyak ketidaktahuan masyarakat, khususnya di pedesaan mengenai protokol covid-19 yang tepat. Hal itu ditandai dengan masih banyak di wilayah pedesaan yang mengabaikan protocol covid-19, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, dan berkerumunan. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gejala dan dampak covid-19 menjadi penyebab menularnya virus ini. Padahal, penurunan kasus ini dapat diwujudkan jika masyarakat disiplin dan mentaati protokol kesehatan. Pencegahan virus covid-19 ini harus dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan. Masyarakat merupakan garda terdepan penyebaran virus covid-19. Maka, kesadaran tiap individu harus ditumbuhkan. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan mengenai pencegahan virus covid-19 harus disosialisasikan secara massif agar menjadi pembiasaan yang berkelanjutan (Sagala et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kami mengadakan program ini yang meliputi: pembuatan leaflet, pembagian masker, pembuatan video cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan pengadaan kran portable. Sosialisasi ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat terhadap kehidupan New Normal, (2) Mengajak masyarakat agar kembali melaksanakan protocol kesehatan walaupun berada di masa New Normal, dan (3) Mengurangi penyebaran Covid-19. Kegiatan ini sangat disetujui oleh tokoh masyarakat dan para warga di Padukuhan Duwet Gentong. Melalui kegiatan ini diharapkan warga khususnya di Padukuhan Duwet Gentong terhindar dari penyebaran virus corona dan tidak ada lagi warga yang terindikasi virus corona.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi new normal menuju adaptasi kehidupan baru dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 - 30 September 2020 berlokasi di Pedukuhan Duwet Gentong. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di padukuhan Duwet Gentong. Metode pengabdian berupa penyuluhan dimana pihak pengabdian membuat berbagai media seperti poster/leaflet, pembuatan video tutorial cuci tangan, dan pembagian masker, penyemprotan, dan pembagian ember portable. Selanjutnya beberapa media tersebut dibagikan kepada masyarakat dengan mengunjungi satu-persatu rumah-rumah untuk diberikan sosialisasi mengenai protokol covid-19. Tahap pelaksanaannya dengan cara sebagai berikut.

1. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan. Tahapan ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang terjadi di masyarakat dan melihat kebutuhan yang diperlukan

masyarakat. Sehingga program yang dibuat ini sesuai dan memberikan kebermanfaatn. Setelah dianalisis diperoleh hasil mengenai sosialisasi new normal.

2. Tahap kedua adalah tahap pembuatan berbagai media seperti: poster, leaflet, video tutorial cuci tangan dan ember portable. Berbaagai media ini dibuat dengan tujuan agar memudahkan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat.
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sosalisasi new normal menuju adaptasi kehidupan baru di RT 01 Dusun Duwet Gentong kepada tokoh masyarakat, tentunya kepada Kepala Dukuh dan ketua RT 01-07. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara *door to door* dikarenakan tidak diperbolehkannya untuk berkumpul. Program kerja yang kami sosialisasikan ada berbagai media. Selain itu, kami juga melakukan pendekatan kembali dengan warga khususnya orang tua dan anak- anak usia TK sampai dengan SMP terkait dengan program tersebut agar mendapat antusias dan diterima dengan baik.
4. Tahap keempat adalah mengevaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan melihat respon dari masyarakat sekitar dan perubahan perilaku yang dialami. Tindak lanjut juga dilakukan dengan tetap memberikan pendampingan mengenai protocol covid-19 secara tepat.

## Hasil dan Pembahasan

Sebelumnya, telah dilakukan observasi dengan menemui bapak Dukuh, Bapak RT maupun Tokoh masyarakat yang berperan penting di desa tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di pedukuhan Duwet Gentong, serta anak-anak yang berada di Pedukuhan Duwet Gentong.

### ***Pembuatan dan Pembagian Banner dan Leaflet pencegahan Covid-19***

Pembuatan banner dan leaflet tentang penjelasan covid-19 serta pencegahan covid-19 bertujuan agar masyarakat lebih mengerti tentang bahaya covid-19 dan penceharannya. Pembuatan banner dan leaflat dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2020, kegiatan dimulai dengan mencari materi di internet, kemudian meringkas materi agar lebih padat dan jelas jika dilampirkan pada banner dan leaflet. Selanjutnya membuat desain banner dan leaflet. Setelah banner maupun leaflet sudah jadi barulah dicetak dan diperbanyak.



**Gambar 1.** Pembagian Leaflet/Brosur

Kegiatan tanggal 19 juli 2020 yaitu membagikan sekaligus pemasangan banner di tiap RT dari RT 01- RT 07. Selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2020 diadakan pembagian leaflet kepada masyarakat sekaligus mengingatkan kepada masyarakat agar masyarakat selalu menerapkan protocol kesehatan, seperti contohnya menggunakan masker, menjaga jarak 1-2 meter, selalu mencuci tangan/ menggunakan handsenitaizer. Walaupun sudah keadaan new normal bukan berarti kehidupan kita menjadi normal, namun kehidupan dimulai dengan yang cara yang baru.



Gambar 2. Pemasangan Banner

### Pemberian Masker dan Sabun Cuci Tangan

Pemberian masker dan sabun cuci tangan merupakan program yang mendukung dalam sosialisasi kehidupan new normal. Kegiatan pemberian masker bertujuan agar masyarakat selalu menerapkan protocol kesehatan khususnya dalam menggunakan masker di luar rumah. Apalagi pada masa pandemic covid-19 ini penggunaan masker sangat diwajibkan bagi seluruh dunia. Pembagian masker dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020. Masker yang dibagikan dibeli secara online, kemudian dikemas dengan leaflet yang isinya mengenai waspada corona.



Gambar 3. Pengemasan Masker

Masker dibagikan kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat diluar rumah, sekaligus menjelaskan menerapkan protocol kesehatan itu penting walaupun berada di era New Normal. Masyarakat juga diberikan edukasi mengenai persebaran virus masih dimana-mana dan grafik covid-19 di Indonesia terus meningkat.



Gambar 4. Pembagian masker dan sabun cuci tangan

### Pembuatan Vidio Tutorial Cuci Tangan

Pembuatan video tutorial cuci tangan pakai sabun (CTPS) dilaksanakan pada tanggal 22 dan 27 juli 2020. Kegiatan pembuatan video tutorial cuci tangan bertujuan agar masyarakat mendapatkan edukasi cuci tangan yang benar. Selama ini masyarakat sudah menerapkan cuci tangan, namun belum tepat dan masih asal-asalan dalam mencuci tangan. Kegiatan tersebut dimulai dengan mencari materi tentang video cuci tangan pakai sabun. Setelah materi video tutorial mencuci tangan sudah terkumpul selanjutnya melakukan pengeditan dari awal hingga ahir. Setelah video selesai pengeditan kemudian video dikirimkan ke sosial media baik instagram, Youtube dan di group WhatsApp pedukuhan Duwet gentong agar seluruh masyarakat dapat mengerti bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar. Video cuci tangan juga diberikan kepada anak-anak dengan tujuan agar anak-anak sadar harus menjaga diri sejak dini. Anak-anak diajak mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar.

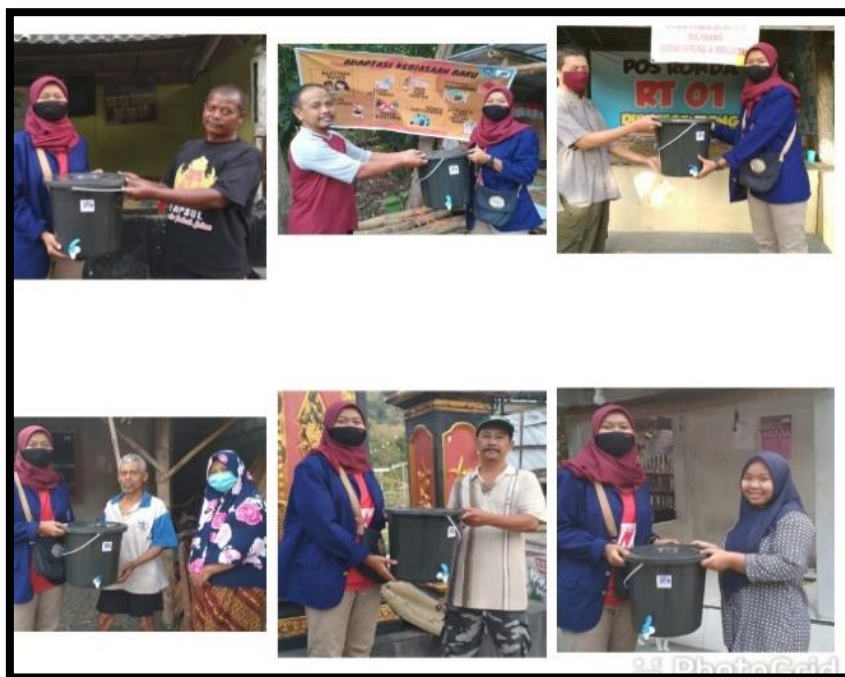


Gambar 5. Pembuatan video cuci tangan pakai sabun

### **Pembuatan Kran atau Ember Portabel dan Penyemprotan**

Pembuatan keran/ember portable ini dilakukan untuk pembiasaan masyarakat mencuci tangan. Jumlah ember portable yang dibuat berjumlah 8 ember diantaranya 7 ember untuk tiap RT dan 1 lagi diberikan untuk sekolah PAUD yang ada disekitar rumah. Kegiatan pembuatan kran atau ember portable dilakukan pada tanggal 29 Juli 2020 dan dibagikan pada tanggal 9 Agustus 2020.

Kegiatan Pemasangan keran portable dilakukan di pos ronda di tiap RT karena selama masa pandemic banyak masyarakat yang mengaktifkan kegiatan jaga malam/ meronda guna melakukan pendisiplinan warga yang tidak mentaati protocol kesehatan dan menghimbau adanya tamu dari luar dusun. selain itu kami juga melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan disetiap RT di Dusun Duwet Gentong. Selain pembuatan ember, kami juga melakukan kegiatan penyemprotan yang dilakukan 1 minggu sekali di tiap RT dimulai dari rumah warga RT 01-07. Kegiatan penyemprotan bekerjasama dengan para pemuda setempat dan masyarakat guna mengurangi penyebaran covid 19 khususnya di dusun Duwet Gentong.



**Gambar 6.** Pembagian keran portable dan penyemprotan desinfektan

Hasil dari program kerja tentang “Sosialisasi New Normal menuju adaptasi kehidupan baru di Padukuhan Duwet Gentong” sangat diterima oleh masyarakat khususnya di Padukuhan Duwet Gentong. Kegiatan ini memberikan edukasi bagi masyarakat sekitar agar tetap mentaati protocol covid-19 dan tidak abai dengan virus covid-19 yang sebenarnya masih ada. Keberhasilan dari program ini tentu tidak lepas dari partisipasi warga masyarakat yang bersedia mengikuti arahan dari program ini. Masyarakat juga saling memberikan informasi kepada pihak anggota keluarga lainnya. Selain itu, masyarakat merasa senang dengan adanya kegiatan program kerja kami yaitu sosialisasi

pengertian dan penyebab covid-19 dengan pembuatan banner dan leaflet, pembagian masker, pembuatan video cuci tangan pakai sabun (CTPS), pembagian ember portable dan penyemprotan desinfektan. Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat melanjutkan kegiatan yang positif dan masyarakat selalu menerapkan protocol kesehatan.

## Kesimpulan

Rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap virus covid-19 menjadi penyebab tingginya penderita covid-19. Maka, diperlukan program yang dapat mengedukasi masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini menjawab permasalahan yang ada di masyarakat menghadapi kehidupan new normal. Program ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai rencana. Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan protocol covid-19 melalui berbagai media dan sosialisasi dari rumah ke rumah. Keberhasilan dalam pelaksanaan program ini tidak lepas dari kerja sama yang baik dan maksimal dengan masyarakat pedukuhan Duwet Gentong. Masyarakat sudah melaksanakan protocol kesehatan walaupun berada di era new normal dengan tujuan meminimalisir penyebaran Covid-19.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat padukuhan Duwet Gentong Desa Srimulyo yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini sehingga program ini berjalan dengan baik.

## Referensi

- Kemkes. (2020). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19. *Jurnal Menara Medika*, 2(1), 119–127.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Losifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>